

Strategi Pemanfaatan Sarana Prasarana dan Pendapatan Ojek *Online* Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus para Ojek Online di Pangkalan BTC Mall Bekasi)

Abdillah¹, Aditya Perarie², Rustomo³, Pristanto Ria Irawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pertiwi, Jl. Ir Juanda 133, Bekasi, Indonesia

e-mail: abdillah@pertiwi.ac.id, 19120126@pertiwi.ac.id, rustomo@pertiwi.ac.id,
pristanto.irawan@pertiwi.ac.id

Abstrak: Transportasi merupakan suatu kebutuhan di era sekarang salah satu jasa transportasi yang saat ini mengalami perkembangan pesat yaitu menjadi seorang driver ojek online, tak terkecuali para driver yang ada di pangkalan ojek online BTC mall bekasi. Kompetensi dan pengalaman pada suatu pekerjaan sangat diperlukan kasus pada driver ojek online adalah bagaimana para driver menguasai, paham, cerdas dan terdidik dalam hal penggunaan aplikasi sebagai sarana penunjang menambah pendapatan. Penelitian ini mengkaji pengaruh dari Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Kesejahteraan keluarga, pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan keluarga dan kajian kedua variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan metode kuantitatif deskripsi untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh dua variabel independent terhadap variabel dependent. Instrumen penelitian dengan kuesioner pada skala linket di berikan kepada 32 Driver Ojek online sebagai responden. Hasil penelitian pemanfaatan sarana prasarana dan pendapatan ojek online terhadap kesejahteraan keluarga, Data dinyatakan Valid dan reliabel dan secara parsial sarana prasarana mempengaruhi kesejahteraan keluarga namun memiliki hubungan yang rendah dan dinyatakan tidak berkontribusi secara langsung, namun untuk pendapatan memiliki hubungan dan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan korelasi sedang, dan di uji serentak pada 3 variabel menunjukkan bahwa kedua variabel independent berpengaruh positif dan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel Sarana Prasarana dan Pendapatan secara bersama-sama dengan kesejahteraan Keluarga.

Kata kunci: Sarana Prasarana, Pendapatan Ojek *online*, Kesejahteraan Keluarga..

Abstract: Transportation is a necessity in the current era, one of the transportation services that is currently experiencing rapid development, namely becoming an online motorcycle taxi driver, including the drivers at the BTC Mall Bekasi online motorcycle taxi base. Competence and experience in a job are indispensable in the case of online motorcycle taxi drivers, namely how drivers master, understand, are intelligent and educated in terms of using applications as a means of supporting income. This study examines the effect of Utilization of Infrastructure on Family Welfare, the effect of Income on Family Welfare and the study of the two independent variables on the dependent variable. Using a quantitative description method to explain the relationship and influence of two independent variables on the dependent variable. The research instrument with a questionnaire on a linked scale was given to 32 online motorcycle taxi drivers as respondents. The results of research on the use of online motorcycle taxi infrastructure and income on family welfare, the data are declared valid and reliable and partially infrastructure affects family welfare but has a low relationship and is declared not to contribute directly, but income has a relationship and has a significant effect on family welfare with a moderate correlation, and tested simultaneously on 3 variables showing that the two independent variables have a positive effect and have a significant relationship between the variables of infrastructure and income together with family welfare.

Keywords: Infrastructure, online motorcycle taxi income, Family Welfare.

Pendahuluan

Saat ini transportasi menjadi salah satu kebutuhan dasar, hal itu karena untuk ke mana-mana, saat ini membutuhkan kendaraan apalagi jika jarak nya terlampau jauh, apalagi dikota-kota besar seperti di Jabodetabek, kendaraan sangat dibutuhkan apalagi bagi karyawan yang bekerja jauh dari tempat tinggal.

Meningkatnya kebutuhan akan transportasi yang tinggi mendorong adanya penyedia jasa ojek online yang banyak bermunculan seperti GRAB, GOJEK, dan MAXIM. Ojek *online* sendiri merupakan suatu layanan berbasis aplikasi di handphone dimana si pelanggan bisa menggunakan aplikasi tersebut dengan bantuan jaringan internet.

Semakin maraknya ojek online saat ini maka semakin banyak pula masyarakat yang



beralih menjadi driver ojek online. Masyarakat rela antri untuk mendaftar sebagai driver ojek Online, tentu ini menjadi fenomena tersendiri ditengah perlambatan ekonomi yang dialami Indonesia. Profesi sebagai pengemudi Ojek online menjadi salah satu pilihan ditengah ketatnya ketersediaan lapangan pekerjaan di sektor formal.

Ojek *online* dinilai lebih efektif daripada transportasi konvensional karena lebih hemat waktu. Banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya ojek *online*. Walaupun ada saja oknum yang merasa hal tersebut merugikan ojek konvensional namun tentu saja hal tersebut tidak serta merta menghilangkan sisi positif dari adanya ojek *online*.

Hal terpenting yang perlu ada di setiap driver ojek online yaitu sarana handphone sebagai alat yang digunakan untuk melancarkan atau memudahkan si driver dalam mendapatkan orderan.

Sarana transportasi yang efektif dan efisien, kini menjadi kebutuhan yang sangat mendesak bagi masyarakat Jabodetabek di tengah problematika kemacetan yang terjadi. Transportasi yang baik bagi pelayanan publik harus memenuhi tiga kriteria dasar, yaitu kenyamanan, keamanan, dan kecepatan. Ketentuan pertama adalah kenyamanan, yaitu aspek kenyamanan harus dapat dirasakan oleh penumpang yang menggunakan jasa transportasi. Penumpang akan merasa nyaman di dalam sarana transportasi bila pada sarana tersebut dilengkapi berbagai fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi penumpangnya Dagon dalam jurnal (Ibram Pinondang Dalimunthe & dkk, 2020). Kehadiran jasa transportasi berbasis aplikasi online yang menggunakan internet sangat berpengaruh terhadap masyarakat dalam segala aktivitas secara cepat dan efisien. Angkutan berbasis aplikasi online khususnya di Jabodetabek semakin populer dengan hadirnya ojek online, taksi online, bahkan bajaj online. Pemesanan angkutan ini menggunakan smartphone dengan cara memasang aplikasi yang bisa di download secara gratis. Setiap user dapat memesan layanan ini dari mana saja.

Saat ini jasa ojek *online* sangat banyak, hal itu karena banyak orang yang akhirnya memilih menjadi driver ojek *online* akibat banyaknya PHK pada saat pandemi Covid-19. Tidak terkecuali para *driver* yang ada dipangkalan ojek *online* BTC Mall dimana mereka sering mendapatkan orderan disekitaran BTC mall.walaupun memang setelah naiknya BBM mempengaruhi banyaknya orderan yang didapatkan menurut bapak Aji, salah satu *driver* ojek *online* yang ada di BTC mall.

Perkembangan ojek *online* (Ojol) pada 2 tahun terakhir menjadi pilihan terakhir para pencari kerja di Kota-kota besar Indonesia, (Rhesy Modompit et al., n.d.) Persaingan yang cukup kompetitif di suatu wilayah dengan jumlah penduduk yang tergolong tidak padat menjadikan para pekerja ojol membuat strategi khusus dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, selanjutnya pada kota-kota padat penduduk tidak menjadikan pilihan bagi ojol untuk meraup rezeki yang baik karena kedala permanen adalah macet dan aturan lain yang membuat ojol harus mengolah strategi dalam mendapatkan konsumen. (Observasi, Oktober 2022). (Firmansyah et al., 2019).

Tujuan riset ilmiah kali ini ialah guna menguji apakah strategi pemanfaatan sarana, prasarana ojek *online* berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga, apakah pendapatan ojek online berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga dan seberapa besar sarana, prasarana dan pendapatan ojek online berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

Tinjauan Pustaka

Sarana dan Prasarana Transportasi Online

Transportasi online muncul di tengah kondisi sistem transportasi di Indonesia yang belum tertata dengan baik. Beberapa perusahaan besar berlomba untuk membentuk perusahaan transportasi berbasis aplikasi online, beberapa di antaranya adalah Gojek, Grab maupun Uber. Bagi sebagian orang transportasi online merupakan solusi atas sistem transportasi yang masih buruk, namun di sisi lain merupakan masalah bagi orang-orang yang menggantungkan hidup dari jasa transportasi yang tidak mengandalkan teknologi. Transportasi online menawarkan kemudahan, biaya yang lebih murah, kenyamanan dan keamanan yang lebih terjamin, maka tidak mengherankan jika banyak orang yang beralih dari moda transportasi konvensional ke moda transportasi online. Seiring dengan waktu, kehadiran transportasi online ini menimbulkan kecemburuan sosial bagi transportasi konvensional yang sudah ada sebelumnya, baik ojek, taksi, bus dan lain sebagainya. (Aziah et al., 2018)

Keberhasilan pengelolaan keuangan sebenarnya lebih banyak ditentukan oleh keberhasilan mengatur pengeluaran, karena kekuatan kontrol kita terhadap pengeluaran adalah lebih besar dari daya kontrol kita terhadap penghasilan kita, (Moh. Natsir, 2022).

Menurut Miro (2005) dalam buku (Ardianyah, 2015) Transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Nasution (2008) dalam (Ardianyah, 2015) adalah sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Jadi pengertian transportasi berarti sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan.

Manajemen Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi

Pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu. Setidaknya terdapat dua disiplin ilmu yang memiliki penafsiran tersendiri mengenai pengertian pendapatan. Disiplin ilmu yang pertama adalah Ilmu Ekonomi sedangkan yang kedua adalah disiplin Ilmu Akuntansi.

Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi, (Vaula Rhesy Modompit, 2020).

Manajemen Pendapatan adalah merencanakan kegiatan dengan seni yang harus dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuannya. (Moh. Natsir, 2022), Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan, strategi pencapaian tujuan serta

langkah-langkah teknis yang dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat tercapai, dengan efektif dan efisien. Orang sering tidak menyadari betapa pentingnya perencanaan tersebut dan cenderung melakukan sesuatu tanpa perencanaan. Ada kutipan yang mengatakan “Everything won’t go as smooth as planned”, yaitu “Semua tidak akan berjalan selancar yang telah direncanakan”. Bahkan sesuatu hal yang telah direncanakan belum tentu akan berjalan mulus sesuai dengan harapan dan mungkin akan mengalami gangguan pada saat pelaksanaannya. Apabila suatu kegiatan dilaksanakan tanpa perencanaan tentunya akan memiliki risiko yang lebih banyak dalam mendapatkan gangguan pada saat pelaksanaannya.

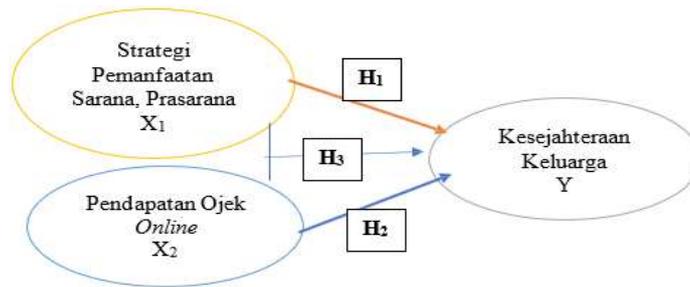
Kesejahteraan

Kajian Jurnal (Suandi, 2007), Menurut Lokshin dan Ravallion (Strauss, 2004:63), pengertian kesejahteraan dilihat dari dua pendekatan, yakni: kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif. Noll (Milligan et al., 2006:22), melihat bahwa kesejahteraan objektif adalah tingkat kesejahteraan individu atau kelompok masyarakat yang diukur secara rata-rata dengan patokan tertentu baik ukuran ekonomi, sosial maupun ukuran lainnya. Dengan kata lain, tingkat kesejahteraan masyarakat diukur dengan pendekatan yang baku (tingkat kesejahteraan masyarakat semuanya dianggap sama), sedangkan kesejahteraan subjektif adalah tingkat kesejahteraan seorang individu yang dilihat secara personal yang diukur dalam bentuk kepuasan dan kebahagiaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sumarti, (1999:32) bahwa kesejahteraan subjektif individu atau keluarga adalah wujud kebudayaan yang dihasilkan melalui proses pengalaman hidup sekelompok manusia dalam hubungannya dengan lingkungan (fisik dan sosial). Artinya, pengertian kesejahteraan haruslah berpedoman kepada subjektivitas (lokal) masyarakat setempat. Namun demikian, inti dari kesejahteraan adalah melihat kesenjangan antara aspirasi dengan tujuan yang ingin dicapai pada segolongan masyarakat maka menurut Campbell, Converse, dan Rodgers (Sumarwan dan Hira, 1993:346), tolok ukur yang relevan dan akurat tentang kesejahteraan subjektif adalah menggunakan istilah “kepuasan”. Kemudian, Sen (Peck dan Goodwin, 2003:17), menambahkan bahwa tingkat kepuasan dapat menggambarkan tingkat kemampuan seseorang mengevaluasi suatu aksi atau dapat menjangkau berbagai kelompok kesejahteraan, sedangkan kebahagiaan (happiness) hanya dapat merasakan berbagai peristiwa pada kelompok tertentu dalam aksesnya dengan masyarakat dan institusi.

Model Penelitian

Penelitian dibangun dengan desain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan analisis interaksi antar faktor yang disebutkan di atas, model penelitian diilustrasikan di bawah ini:



Gambar 1. Model Penelitian

Pengukuran

skala pengukuran yang dipakai dalam menganalisa data variabel sarana prasarana, Independent Variabel (X_1), dan variabel pendapatan ojek online, Independent Variabel (X_2), serta Dependent Variabel (Y) kesejahteraan keluarga, yaitu butir-butir pernyataan tersebut dihimpun dalam instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun dalam bentuk Skala Likert

Desain Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh variabel variabel pemanfaatan sarana prasarana, Independent Variabel (X_1), dan variabel pendapatan ojek online, Independent Variabel (X_2), serta Dependent Variabel (Y) kesejahteraan keluarga, digunakan analisis korelasi. Analisis ini merupakan suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

Populasi dan Sampel

Populasi Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan driver Pangkalan Ojek online BTC Mall, yang jumlahnya populasinya pada driver ojek online belum diketahui (tak terhingga). Sampel Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel.

Metode Analisis Data

Kuesioner merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan skala Likert sebagai instrumen pengukurannya. Oleh karena itu, pemanfaatan alat ukur menjadi sangat penting untuk mengevaluasi distribusi data melalui penerapan uji asumsi klasik, serta memastikan validitas dan reliabilitas pengukuran. Uji Validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat. Sementara itu, Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach Alpha untuk mengukur konsistensi dan stabilitas pengukuran kuesioner. Selain itu, Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi dimanfaatkan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang ada

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dengan total sampel sebanyak 32 partisipan, data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh para responden. Profil umum responden ditinjau dari beberapa aspek. Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah pria, berjumlah 28 orang atau 88%, sementara responden wanita hanya sebanyak 4 orang atau 12%. Dilihat

dari kategori usia, sebagian besar karyawan berada dalam rentang usia 20-30 tahun, yaitu 10 orang atau 31%. Responden berusia 31-40 tahun mencakup 13 orang atau 41%, sedangkan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 9 orang atau 28%. Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden adalah lulusan SMA-SMK dengan jumlah 25 orang atau 78%. Lulusan SMP berjumlah 5 orang atau 16%, sementara yang berpendidikan strata satu hanya 2 orang atau 6%. Jika dilihat dari lama bekerja, mayoritas responden memiliki masa kerja antara 0-2 tahun, sebanyak 13 orang atau 40%. Responden dengan masa kerja 3-4 tahun berjumlah 16 orang atau 50%, sedangkan mereka yang bekerja lebih dari 5 tahun hanya 3 orang atau 10%.

Strategi pemanfaatan sarana, prasarana dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga.

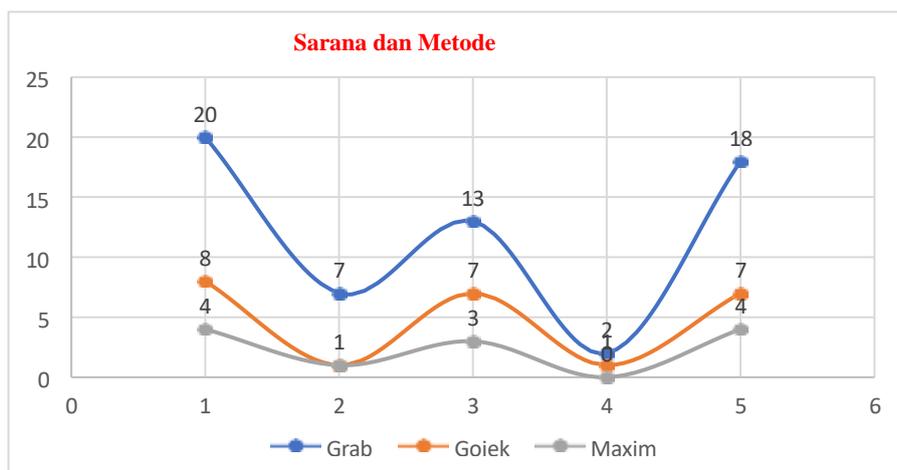
Pembahasan pada dugaan variabel X_1 bahwa strategi pemanfaatan sarana, prasarana dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga memiliki hubungan yang **rendah** pada **model Summary** dan dinyatakan tidak berkontribusi secara langsung pada kesejahteraan keluarga. Adapun sebelas pernyataan keseluruhan valid dan reliabel.

Bahwa sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendukung suatu pekerjaan, (Aprilla & dkk, 2020). Dalam kajian tersebut maka sarana dan prasarana tidak berkorelasi pada kesejahteraan keluarga.

Tabel 1. Sarana Dan Metode Pembayaran

| Mitra | Jumlah | Kepemilikan HP | | Metode Pembayaran | |
|------------|--------|----------------|--------------|-------------------|---------|
| | | Satu | Lebih dari 1 | Cash | E-Money |
| Grab | 20 | 7 | 13 | 2 | 18 |
| Gojek | 8 | 1 | 7 | 1 | 7 |
| Maxim | 4 | 1 | 3 | 0 | 4 |
| Jumlah | 32 | 9 | 23 | 3 | 19 |
| Prosentase | 100% | 28% | 72% | 1% | 99% |

Sumber: Hasil Kuesioner

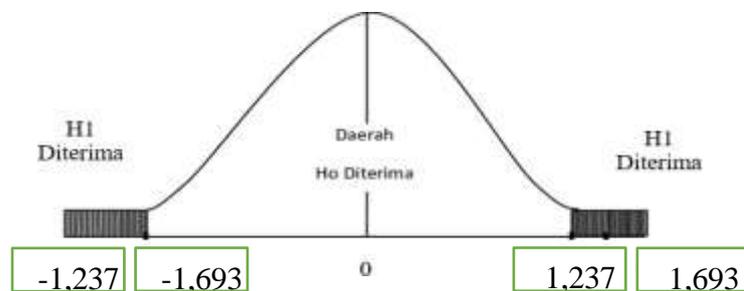


Gambar 2. Grafik Sarana dan Metode Pembayaran

Data di atas menunjukkan bahwa para driver ojek online rata-rata memiliki sarana aplikasi mitra yang lainnya sebanyak 72% sebesar 23 driver. Mengapa para driver memiliki lebih dari 1 mitra? Faktor pendorong para driver memiliki

lebih dari satu mitra, hal ini merupakan sangat sulitnya untuk mendapat tambahan pendapatan sehari – hari dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga dan mensejahterakan, (Suryatama & dkk, 2023).

Selanjutnya sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kompetensi dalam metode pembayaran cash dan ada juga yang menggunakan fasilitas e-money sebesar 99% metode yang digunakan. Hasil olah data pada model *Coefficients* atas pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y secara parsial, bahwa strategi pemanfaatan sarana dan prasarana sangat di perlukan dalam rangka untuk mendapatkan penghasilan lebih keputusan signifikan $p = 0.226$ lebih besar dari alfa = 0.05 artinya tanpa sarana dan prasarana maka penghasilan tidak akan terpenuhi untuk mensejahterakan keluarga. Dengan nilai $t_{hitung} = 1,237$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,693$ dengan keputusan bahwa hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima.



Gambar 3. Uji H_1 & H_0

Pendapatan Ojek *Online* dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga.

Peranan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia harus melindungi segenap warganya, dimana kesejahteraan adalah hal utama “keadilan sosial bagu seluruh rakyat Indonesia” dan UUD 1945 pasal 33 ayat 3, jaminan setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak (Rijal Assidiq Mulyana, 2017).

Penghasilan/pendapatan para driver ojek online harus dapat di efisiensi dan bagaimana dalam efektifitas sebagai strategi dalam mensejahterakan keluarganya bagi para driver ojek online menjadi penting, maka makna kesejahteraan yang sesungguhnya dapat tercapai sesuai penelitian, (Didi Suardi, 2021).

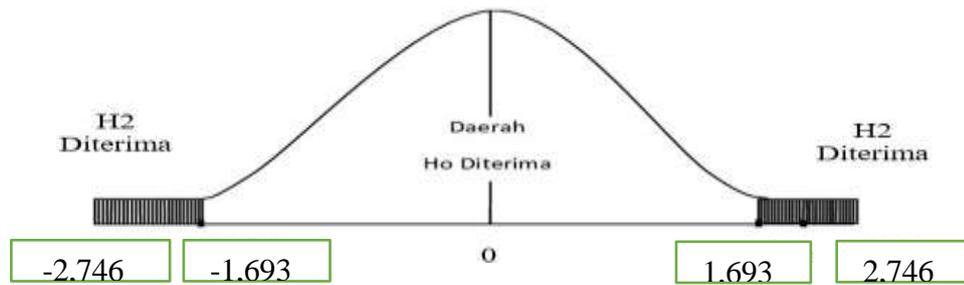
Hasil olah data bahwa pendugaan yang dikembangkan dalam hasil penelitian pendapatan driver online sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga di sampaikan pada data *Coefficients* dimana keputusan yang diambil nilai sig $P = 0.000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ serta berkorelasi dengan nilai sedang sebesar 0.448%. Kesejahteraan keluarga atas penghasilan, menambah harta benda dan perlindungan bagi keluarga harus dapat dimanage dengan sebaik mungkin sehingga pendapatan bisa terpenuhi dan berjalan sesuai hasil kerjanya.

Tabel 2. Interval Koefisien Korelasi Sugiono, 2017

| Interval Koefisien | Koefisien Korelasi |
|--------------------|--------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Tinggi |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Tinggi |

Keputusan Uji-t merupakan jenis pengujian statistika dapat mengetahui dimana ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan suatu nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan. Tes t atau Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. (Rasbani, 2020). Dengan keputusan bahwa nilai thitung harus lebih besar dari ttabel dengan nilai alfa sebesar 0.05, hasil dari pengaruh Pendapatan (X_2) terhadap kesejahteraan keluarga

(Y) pada dua arah nilai $R = 0.454$ dengan $R^2 = 20\%$ pada 32 responden dengan nilai t hitung = 2,746 > t table 1,693, dengan keputusan H_0 di tolak dan H_2 di terima.



Gambar 4. Uji H_2 & H_0

Strategi pemanfaatan sarana, prasarana dan pendapatan ojek online dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga.

Pembahasan pada strategi pemanfaatan sarana, prasarana dan pendapatan ojek online terhadap kesejahteraan keluarga pada hipotesis serentak atas 3 variabel menyimpulkan lebih luas atas kesejahteraan pada keluarga.

Tabel 3. Hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .454 ^a | .206 | .152 | 1.603 |
| a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sarana Prasarana | | | | |
| b. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga | | | | |

Tabel 4. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | | | |

| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
|-------|------------------|--------|------------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 13.072 | 5.552 | | 2.354 | .026 |
| | Sarana Prasarana | .046 | .104 | .078 | .445 | .659 |
| | Pendapatan | .288 | .120 | .422 | 2.401 | .023 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Tabel 5. Uji Serentak X1 dan X2 terhadap Y

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 19.368 | 2 | 9.684 | 3.769 | .035 ^b |
| | Residual | 74.507 | 29 | 2.569 | | |
| | Total | 93.875 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sarana Prasarana

Sumber: Olah data SPSS 25

Bahasan pada hipotesis ke 3 (tiga) menjeskan beberapa keputusan pada pemanfaatan sarana prasarana dan pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga merupakan uji serentak pada uji Anova dengan nilai signifikan lebih kecil dari alfa (0.05). Diketahui bahwa hubungan pada 3 (tiga) variable X₁, X₂ dan Y dengan nilai korelasi R=0.454 setara dan lebih besar dari uji secara parsial. Tentunya nilai R² juga lebih besar atas kontribusi 2 (dua) variable X₁ dan X₂ terhadap Y.

Seluruh variabel dalam pada coefficients menunjukkan nilai sig lebih kecil dari alfanya, $P=.035 < 0.05$ serta data diputuskan memenuhi normalitas Dengan uji kolmorov smirnov. Berdasarkan uji normalitas kolmorov smirnov test diperoleh hasil KSZ : signifikansi 0,200 > 0,05 maka ditetapkan jika data-data yang terkumpul terdistribusi normal.

Untuk memaknai atau menginterpretasikan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser yang dapat dijelaskan pada penelitian, dapat dilihat pada tabel output "**Coefficients**" dengan variabel Abs_RES berperan sebagai variabel dependent. Berdasarkan output di atas diketahui nilai **signifikansi (Sig.)** untuk variabel Strategi pemanfaatan sarana dan prasarana ojek online (X₁) adalah **0,152**. Sementara, nilai **signifikansi (Sig.)** untuk variable pendapatan (X₂) adalah 0,712. Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas **lebih besar dari 0.05**, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi gejala heteroskedastisitas** pada model regresi.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Sarana dan Prasarana: Strategi pemanfaatan sarana memiliki hubungan positif namun rendah terhadap kesejahteraan keluarga, dengan nilai $p = 0,226 > 0,05$, yang berarti tidak signifikan secara langsung. Sarana lebih berperan sebagai penunjang untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

2. Pengelolaan Pendapatan Ojek Online: Pendapatan ojek online berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dengan koefisien korelasi 0,448 (*sedang*) dan kontribusi sebesar 20%. Setiap kenaikan pendapatan sebesar 1 unit meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,306.
3. Pengaruh Simultan: Sarana prasarana dan pengelolaan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, dengan koefisien korelasi ganda 0,454 (*sedang*) dan kontribusi sebesar 20,6%. Model regresi menunjukkan bahwa kenaikan bersama variabel X1 dan X2 sebesar satu satuan akan meningkatkan kesejahteraan keluarga sebesar satu satuan

Hasil menunjukkan pentingnya kesiapan kerja, pengelolaan keuangan, tanggung jawab terhadap pelanggan, dan strategi pemanfaatan waktu serta tempat kerja dalam mendukung kesejahteraan keluarga para driver ojek online.

Saran

1. Strategi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana (X1):
 - a. Driver ojek online perlu meningkatkan kesiapan dalam menerima orderan dengan memastikan kondisi kendaraan selalu prima dan aplikasi bekerja optimal.
 - b. Edukasi kepada driver mengenai pentingnya memiliki saldo non-tunai dan uang tunai sebagai antisipasi transaksi yang membutuhkan fleksibilitas pembayaran.
2. Pendapatan (X2):
 - a. Driver disarankan untuk lebih selektif dalam memilih lokasi pangkalan, memprioritaskan area dengan tingkat keramaian tinggi, seperti pusat perbelanjaan, stasiun, atau kampus, untuk mempercepat penerimaan order.
 - b. Meningkatkan kualitas pelayanan, seperti mengantarkan pelanggan tepat waktu dan memberikan pengalaman positif, sehingga dapat meningkatkan potensi pendapatan melalui loyalitas pelanggan.
3. Kesejahteraan Keluarga (Y):
 - a. Para driver disarankan untuk terus mengatur keuangan keluarga dengan disiplin, seperti menyisihkan pendapatan untuk tabungan atau investasi jangka panjang guna mendukung kesejahteraan yang berkelanjutan.
 - b. Perlunya motivasi dan dukungan eksternal, baik dari keluarga maupun komunitas driver, untuk meningkatkan semangat kerja dan kesejahteraan mental.
 - c. Mengadakan pelatihan manajemen keuangan bagi driver agar mereka lebih terampil dalam mengelola pendapatan.

Daftar Referensi

- Aprilla, G., & dkk. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak. *OPTIMISM Journal of Management Business Entrepreneurship and Organization*, Vol 2 No 3, 1–13.
- Andriansyah. (2015). Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr Moestopo Beragama : Jakarta Pusat
- Aziah, A., Popon,), Adawia, R., & Sitasi, C. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala*, 18(2), 149–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2>
- Didi Suardi. (2021). Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 N, 321–334.
- Firmansyah, R., Studi, P., Ilmu, P., & Sosial, P. (2019). *perubahan sosial ekonomi sentra industri batik di desa kunir kidul kecamatan kunir kabupaten lumajang*. 2(2),

168–173.

- Ibram Pinondang Dalimunthe, & dkk. (2020). Perspektif Masyarakat Pengguna Jalan Atas Ojek Online: Sudut Pandang Kemacetan. *Media Ekonomi, Januari 20*, 10.
- Irawan, P. R., Abdillah, A., Taryanto, T., & Novita, N. P. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Mulyasari Jakarta. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(3), 2601-2605.
- Irawan, P. R., Abdillah, A., & Taryanto, T. (2022). Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Pada Home Industry Sandal Kulit Kandangwesi Collection Garut. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 61-68.
- Moh. Natsir. (2022). *Perencanaan Keuangan Pribadi* (Tirta Sagara, Ed.; Literasi k). OJK Jakarta.
- Miro, Fidel. (2012). Pengantar Sistem Transportasi. Jakarta : Erlangga.
- Rasbani. (2020). Keputusan Hipotesis Uji T. *Jurnal Esa Unggul, Vol 1 No 2*, 1–7.
- Respon Pengguna Terhadap Kenaikan Tarif Ojek Online (Ojol)*. (n.d.).
- Rhesy Modompit, V., Bintang Kalangi, J., Sumual, J. I., Ekonomi Pembangunan, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *Analisis Permintaan Transportasi Gojek Online Di Kota manado*.
- Rijal Assidiq Mulyana. (2017). Peranan Negara untuk Mewujudkan Kesejahteraan dalam Kerangka MAQASHIDUS Syariah. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam, Vol 1 No 2*, 155–175.
- Suandi. (2007). The effect of social capital on family economic will-being in rural of Jambi Provinsi. *Jurnal Bogor Agricultural University, 1(Vol 1 No 2 Tahun 2007)*, 9.
- Suryatama, F., & dkk. (2023). Faktor Pendorong Kepemilikan Aplikasi Driver Ojek Online lebih dari satu (Studi kasus pada Driver Ojek Online di Kota Ungaran Kabupaten Semarang). *Jurnal BISECER (Business Economic Entrepreneurship), Vol 1 No 1*, 44–53.
- Velzawati, E., Abdillah, A., & Panjaitan, E. J. (2024). Penguatan Peran Auditor Internal untuk Deteksi Dini Fraud pada LK BBC-ETS Kemayoran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 35727–35733. Retrieved from <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/19267>